

ANALISIS TEKNIK UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI BISNIS KELAS X AKL-2 SMK NEGERI 1 IDANOGAWO

Rebeka Aprillia Gea^{1)*}, Eka Septianti Laoli²⁾, Bezisokhi Laoli³⁾, Yearning Harefa⁴⁾

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: gearebeka27@gmail.com

²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: septianti.laoli@gmail.com

³⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: bezisokhilaoli@gmail.com

⁴⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Email: yearninghrf@gmail.com

Abstract

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo, khususnya kelas X AKL-2, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Ekonomi Bisnis siswa kurang terlibat atau kurang aktif, jarang memberikan tanggapan, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi, bahkan siswa terlihat melamun. Kondisi ini tentu saja akan berdampak negatif yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, secara spesifik disimpulkan bahwa teknik umpan balik (*Feedback*) efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL-2 dalam Ekonomi Bisnis, dengan nilai rata-rata mencapai KKM atau 7,00 ke atas. Teknik ini membantu siswa terhadap pemahaman materi dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi di kelas. Selain itu teknik ini sangat membantu siswa kelas X AKL-2 dalam memahami materi Ekonomi Bisnis dan memperbaiki kesalahan.

Keywords: *Teknik Umpan Balik (Feedback), Hasil Belajar Siswa*

Article Information:

Received Date: 7 Agustus 2024

Revised Date: 12 Agustus 2024

Accepted Date: 14 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh dari sekolah dan pengalaman sehari-hari agar menghasilkan individu yang berkualitas. Karena sifatnya yang kompleks dan tujuannya terhadap manusia, pendidikan belum memiliki batasan untuk menjelaskan artinya secara menyeluruh. Teori pendidikan yang menekankan pemikiran ilmiah lebih terkait dengan ilmu pendidikan karena keduanya saling berhubungan secara teori dan praktis. Ada dua istilah yang sering digunakan di bidang ini untuk memulai kajian dan pemikiran tentang pendidikan yaitu Pedagogi berarti "pendidikan", dan pedagogik berarti "ilmu pendidikan" (Abd Rahman et al., 2022).

Secara sederhana, "pendidikan" adalah istilah yang mengacu pada upaya manusia untuk mengembangkan potensi fisik dan mental mereka sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipegang oleh masyarakat dan budaya mereka, (Pristiwanti et al., 2022). Tujuan pendidikan harus ditetapkan dengan benar agar kualitas yang diharapkan dapat dicapai, (Abd Rahman et al., 2022). Tujuan ini akan menilai keberhasilan pendidikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain. Untuk menghindari masalah di kemudian hari, proses menetapkan tujuan pendidikan membutuhkan penelitian yang cermat, teliti, dan menyeluruh. Oleh karena itu, sebagai dasar dari setiap peradaban negara, tujuan pendidikan harus didasarkan pada moral.

Menurut Pembukaan UUD 1945, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini ditunjukkan dalam Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi: "bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab." Pendidikan adalah upaya

untuk membimbing perkembangan manusia menuju tujuan tertentu.

Untuk mengajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah, pendidik harus menjadi guru yang berpengalaman. Oleh karena itu, sebelum mulai mengajar, pendidik harus mempersiapkan apa yang akan diajarkan kepada siswanya dan membuat strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo di kelas X AKL-2, pembelajaran Ekonomi Bisnis dimulai dengan kegiatan pembuka seperti salam, memberikan motivasi atau berupa semangat, melakukan pengecekan kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa sebelum mengajar serta menjelaskan indikator dari materi yang akan dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Ekonomi Bisnis siswa kurang terlibat atau kurang aktif, ditandai dengan ketidakaktifan dalam menjawab pertanyaan, siswa jarang memberikan jawaban ketika guru bertanya, jarang memberikan tanggapan atau pendapat bahkan sedikit siswa yang berani bertanya, terlihat juga dari sikap fisik yang menunjukkan ketidakantusiasan atau kurangnya perhatian, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi, banyak dari siswa terlihat melamun, tidak membuat rangkuman materi, terlambat dalam pengumpulan tugas, dan sebagainya. Kondisi ini tentu saja akan berdampak negatif yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Dari lembar penilaian hasil belajar siswa, diketahui bahwa dari 35 siswa, hanya 2 orang siswa yang memiliki nilai diatas standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai hasil belajar siswa

No.	Jumlah Siswa	Nilai Siswa		Ket.
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	15 Orang		55	KKM = 75
2	9 Orang		60	
3	2 Orang	75		
4	9 Orang		50	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berdampak pada hasil belajar yang mereka peroleh, dari 35 orang siswa, hanya 2 orang yang tuntas pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis, dan nilai itu pun sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Terkait hal tersebut, guru harus menggunakan teknik yang efektif agar pembelajaran berjalan lancar dan dapat menumbuhkan kembali keinginan siswa untuk belajar lebih giat dan aktif, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan mampu menggunakan teknik umpan balik, memberikan kesempatan untuk merangsang keterlibatan siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas, dan dapat mengetahui di area-area mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan dan memberikan bantuan bila perlu. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui tuntasnya rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Teknik Umpan Balik

Teknik umpan balik merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan cara menanggapi hasil suatu pembelajaran yang dilakukan sampai peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan (Khairani dkk., 2024). Sementara menurut (Harisnur, 2022) bahwa teknik pembelajaran adalah metode khusus yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Teknik pembelajaran dapat mencakup berbagai cara, seperti penggunaan permainan atau simulasi, pemecahan masalah, latihan ulang, dan peta konsep. Selain itu, teknik pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai cara konkret yang diambil oleh guru atau pengajar untuk menerapkan metode atau strategi pembelajaran mereka.

Menurut (Noer, 2020) mengemukakan bahwa “teknik pembelajaran adalah cara guru mengajarkan materi pelajaran kepada siswa, yang telah direncanakan sebelumnya dalam metode pengajaran. Teknik yang digunakan oleh guru bergantung pada kemampuan mereka untuk menemukan metode atau pendekatan agar proses belajar mengajar berhasil dan lancar”. (Nurfadhillah, 2021) mengemukakan bahwa “teknik pembelajaran adalah cara praktis guru menerapkan metode pengajaran di kelas. Guru memilih cara ini berdasarkan kemampuannya dalam membuat upaya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik”.

(Harisnur, 2022) mengemukakan bahwa teknik merupakan suatu cara yang dimanfaatkan oleh guru untuk mengajarkan materi pembelajaran kepada siswa. Teknik pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menerapkan suatu metode secara khusus. Contohnya, menggunakan metode ceramah di kelas apabila siswa di kelas tersebut banyak maka guru memerlukan teknik khusus yang berbeda dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah sedikit siswa. Teknik pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara konkret yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, teknik pembelajaran bisa dijelaskan sebagai cara khusus yang diterapkan oleh guru untuk mengajar siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar. Teknik ini bervariasi sesuai dengan metode yang dipilih dan bergantung pada kemampuan guru dalam menciptakan strategi yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Setiap teknik harus sesuai dengan materi pelajaran dan pendekatan yang digunakan, serta dapat berbeda tergantung pada konteks dan situasi kelas yang spesifik.

Pengertian Umpan Balik

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang guru menggunakan sebuah teknik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yaitu

keberhasilan belajar siswa. (Parwati dkk., 2023) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah kunci keberhasilan pendidikan. Pemahaman dan nilai-nilai berubah selama proses ini. Interaksi antara guru dan siswa memungkinkan guru untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sifat dan potensi siswa mereka, sementara siswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka secara optimal”.

Umpan balik dalam pembelajaran adalah informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dan efektivitas pembelajaran. Umpan balik ini bisa berupa kritik, saran, atau peringatan yang diberikan secara teratur. Manfaatnya bagi siswa sangat besar karena membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mereka. (Misbah, 2022) mengatakan bahwa “umpan balik adalah komunikasi terstruktur yang melibatkan deskripsi dan teknik tertentu, berinteraksi antara guru dan siswa secara langsung, reaktif dan saling mempengaruhi. Lebih lanjut (Mardhiyah dkk., 2024) mengemukakan bahwa “Umpan balik adalah informasi yang diberikan kepada siswa untuk mengubah pendapat atau pandangan agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini juga merupakan proses yang mempengaruhi hasil pembelajaran sehingga dapat disesuaikan, diperbaiki, atau diperkuat.”.

(Yunarti dkk., 2024) menyatakan bahwa “umpan balik (feedback) adalah suatu metode atau teknik untuk memberikan respons terhadap hasil pekerjaan atau tes peserta didik dengan tujuan mendorong motivasi mereka untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar”. Umpan balik akan sangat bermanfaat jika guru dan siswa secara bersama meninjau jawaban tes, baik yang benar maupun yang salah, serta memberikan peluang kepada peserta didik untuk memperbaiki jawaban yang kurang tepat. (Sunoto, 2023) menyatakan bahwa “umpan balik adalah informasi yang saling berhubungan antara guru dan siswa selama proses pembelajaran dan penilaian.

Umpan balik juga dapat diartikan sebagai tanggapan guru terhadap tindakan siswa”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa umpan balik merupakan teknik yang penting dalam pembelajaran, yang bertujuan memberikan motivasi kepada siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar mereka. Umpan balik merupakan komunikasi terstruktur antara guru dan siswa yang mempengaruhi pemikiran dan perilaku siswa, serta dapat mempengaruhi hasil pembelajaran dengan memperbaiki, mengubah atau memperkuatnya.

Fungsi Umpan Balik (*Feedback*)

Menurut (Slamet, 2020) fungsi umpan balik adalah sebagai berikut:

1. Fungsi peringatan, ini memberikan siswa peringatan jika mereka memperoleh nilai di bawah KKM, maka siswa diingatkan untuk lebih giat belajar agar nilainya mencapai KKM.
2. Fungsi perbaikan, strategi ini memberikan manfaat bagi siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan tes. Umpan balik membantu mereka untuk memperbaiki jawaban yang salah tersebut sehingga mereka mendapatkan nilai yang lebih baik.
3. Fungsi informasional, ini adalah informasi yang diberikan guru kepada siswa mengenai hasil ulangan serta memberitahukan jawaban yang benar.
4. Fungsi komunikasi, Komunikasi adalah proses sosial di mana orang berbicara satu sama lain tentang berbagai hal. Guru harus memberikan informasi yang jelas tentang jawaban yang benar untuk ulangan siswa sehingga mereka dapat memahaminya. Sebaliknya, siswa sebagai penerima informasi harus mengikuti informasi tersebut sehingga komunikasi dapat berlanjut.
5. Fungsi motivasi: mendorong siswa untuk mengikuti instruksi guru dan mencari cara terbaik untuk memperbaiki kesalahan mereka sebelumnya. Akibatnya, siswa akan

lebih bersemangat untuk mencapai hasil ujian yang lebih baik. Memperkenalkan ketrampilan, menetapkan tujuan belajar, pengetahuan ketrampilan, adanya tujuan, dan latihan bersama semuanya bergantung pada elemen motivasi. Karena tidak ada pembandingan dalam hasil latihan, latihan sendiri tidak akan sempurna.

Dari pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi umpan balik dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat yang efektif dalam membimbing siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai peringatan bagi siswa yang belum mencapai KKM, tetapi juga membantu mereka memperbaiki strategi belajar, menyediakan informasi yang diperlukan, memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, serta memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi mereka di masa depan. Dengan demikian, implementasi umpan balik yang efektif dalam pembelajaran dapat membantu membuat suasana belajar yang lebih responsif dan mendukung kemajuan siswa secara holistik.

Jenis-Jenis Umpan Balik (*Feedback*)

Adapun jenis-jenis umpan balik (*feedback*) menurut (Putera & Shofiah, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Umpan Balik Umum dan Khusus (General dan specific feedback)

Umpan balik umum, juga dikenal sebagai umpan balik umum, berkaitan dengan hal-hal seperti gerakan umum, perilaku siswa, atau pakaian yang mereka pakai. *Feedback* seperti ini biasanya diberikan dengan kata-kata seperti "bagus", "hebat", atau "mengagumkan". Sementara itu, umpan balik khusus atau spesifik memberikan informasi yang membantu siswa memahami apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukan tugas gerak dengan benar, dan bagaimana berlatih. Ketika siswa menyadari bahwa mereka melakukan kesalahan tetapi tidak tahu cara memperbaikinya, umpan

balik ini diberikan. Umpan balik yang kongruen dan tidak kongruen.

2. *Congruent feedback* adalah umpan balik yang terfokus pada aktivitas belajar siswa. *Congruent feedback* merupakan umpan balik yang tertuju pada aktivitas belajar yang sedang dipelajari siswa, disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas terhadap materi yang dipelajari. Misalnya ketika siswa sedang mempelajari konsep permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro, guru memberikan *feedback* yang relevan dengan memberikan contoh konkret dari situasi pasar yang sedang dibahas. Guru dapat menyajikan data tentang perubahan harga dan permintaan untuk produk tertentu, serta menjelaskan bagaimana perubahan preferensi konsumen dapat mempengaruhi dinamika pasar. Dengan pendekatan ini, siswa dapat menghubungkan konsep teoritis dengan penerapannya dalam konteks dunia nyata."

3. Umpan Balik sederhana (*simple Feedback*)
Umpan balik sederhana adalah umpan balik yang fokus hanya pada satu aspek keterampilan sekaligus. Umpan balik sederhana biasanya terdiri dari satu atau dua kata kunci yang menjelaskan area keterampilan yang perlu diperbaiki, dan diulang-ulang sebagai umpan balik selama proses pembelajaran.

Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran adalah komponen penting dari keberhasilan pendidikan karena melalui proses ini ilmu pengetahuan dan nilai-nilai berubah, (Wiriani, 2021). Interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran memungkinkan guru untuk memahami sifat dan potensi siswa. Sebaliknya, siswa juga dapat mengembangkan potensinya selama proses pembelajaran, yang berujung pada pencapaian hasil belajar yang baik. (Rahman, 2022) menyatakan bahwa "hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan

akademis yang diperoleh melalui ujian, tugas, serta partisipasi aktif dalam bertanya dan menjawab". Di dunia pendidikan, ada pandangan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh nilai rapor atau ijazah. Namun, dalam hal kemampuan kognitif, hasil belajar siswa menjadi indikator penting untuk menilai seberapa baik mereka memahami materi pelajaran.

Hasil belajar siswa ditunjukkan melalui tugas dan ujian, serta partisipasi aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban, yang membantu mereka memahami lebih baik. Menurut (Gulo dkk., 2024) menyatakan bahwa "hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang menciptakan tingkat keahaman tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam memahami materi pembelajaran".

Menurut (Wardani dkk., 2024), "Hasil belajar adalah konsekuensi dari tahap belajar seseorang, yang terkait dengan transformasi yang terjadi pada individu yang sedang belajar. Perubahan ini mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kecakapan. Perubahan yang dimaksud tidak termasuk perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan fisik semata, karena itu bukanlah hasil dari belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat sebanding dan tetap memiliki kemampuan untuk terus maju dan berkembang". (Lubis dkk., 2024) menyatakan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran, yang menghasilkan perubahan dalam tingkah laku seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga meningkatkan kualitasnya dari sebelumnya".

(Rubiyatin, 2023) mengemukakan bahwa "hasil belajar mengacu pada sasaran pendidikan yang harus dicapai siswa. Sasaran ini termasuk penguasaan standar minimum atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang menunjukkan bahwa siswa telah mencapai

tujuan tersebut. Ini adalah evaluasi pencapaian KKM yang menunjukkan hasil belajar mengajar. Sangat penting bagi guru untuk memberikan bimbingan akademis untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mencakup prestasi akademis yang meliputi kemampuan kognitif dan perubahan dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan ketrampilan. Hal ini tercermin melalui partisipasi siswa dalam ujian, tugas, serta aktivitas bertanya dan menjawab. Penilaian keberhasilan pendidikan tidak hanya terbatas pada nilai akademis semata, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan dan perubahan positif yang dialami siswa sepanjang proses belajar.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Yandi dkk., 2023) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam siswa, yang mencakup aspek fisik dan psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan di luar individu. Ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Artinya perlu dipahami bersama bahwa hasil belajar tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan individu siswa. Hal ini penting untuk mencapai keseimbangan dalam memahami unsur-unsur yang memengaruhi hasil belajar siswa. Selanjutnya (Meliana dkk., 2023) juga mengatakan bahwa "hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan eksternal, seperti lingkungan sekolah. Guru yang menyenangkan biasanya disukai siswa,

sehingga mereka merasa lebih nyaman dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan.

Dari pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar merupakan indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Faktor-faktor ini dibagi menjadi dua jenis utama: faktor internal yang terkait yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti faktor jasmani dan psikologis, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar, penting untuk memperhatikan kedua jenis faktor ini.

Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sebelumnya pernah dibuat dan diteliti. Penelitian tersebut memiliki kaitan dengan judul dan topik yang diteliti. Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Santosa dkk., 2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci”. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam mengidentifikasi variabel X sebagai umpan balik dan variabel Y sebagai hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi pengaruh penggunaan umpan balik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci. Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada analisis teknik umpan balik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo. Berdasarkan penelitian terdahulu, penggunaan umpan balik (feedback) memberikan peningkatan nilai siswa kelas XI IPA MAN 3 Kerinci pada materi biologi. Di mana terdapat 1 orang siswa yang mendapat skor antara 65-69, 1 orang siswa yang memperoleh skor 70-74, 4 siswa yang memperoleh skor antara 75-79, 6

orang siswa memperoleh nilai antara 80- 84 dan 2 siswa memperoleh nilai 85-89. Hal ini menunjukkan penggunaan umpan balik cocok untuk mendorong hasil belajar.

2. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Maharani & Widhiasih, 2016) dengan judul “Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru Saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5 Denpasar”. Persamaan penelitian terletak pada variabel X yakni Umpan Balik. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel Y yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada Respon Siswa di SD saraswati 5 Denpasar, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Analisis Teknik Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo. Berdasarkan penelitian terdahulu, siswa merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran setelah diberikan umpan balik positif, tetapi mereka berubah menjadi diam dan murung setelah diberikan umpan balik yang negatif. Ditemukan bahwa bahwa 65,91% siswa sangat senang, 31,46% siswa senang, 2,17% siswa kurang senang, dan 0,46% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang positif oleh guru ketika pelajaran bahasa Inggris berlangsung. Kemudian, 0,75% siswa sangat senang, 2,77% siswa senang, 26,44% siswa kurang senang, dan 70,04% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang negatif oleh guru ketika pelajaran bahasa Inggris berlangsung.

3. Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh (Santosa dkk., 2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih”. Persamaan penelitian terletak pada variabel X umpan balik dan variabel Y hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu berfokus pada Pengaruh Penggunaan Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 3 Kerinci, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Analisis Teknik Umpan Balik

Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa tanpa menggunakan teknik umpan balik nilai rata-rata siswa 72,86 dengan standar deviasi 6.712 dan variansi 45.055 dan nilai siswa yang menggunakan teknik umpan balik diperoleh dari nilai posttest dengan nilai rata-rata 82.50 dengan standar deviasi 7.532 dan variansi 56.751. Pembelajaran dengan teknik umpan balik cocok diterapkan di sekolah umum maupun agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan dalam menjelaskan gambaran umum tentang penelitian serta mendeskripsikan jawaban dari permasalahan penelitian melalui instrumen yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X pada penelitian ini adalah metode umpan balik (*feedback*), sementara variabel Y adalah hasil belajar siswa. Variabel Y merupakan variabel yang dicari dan diteliti pada penelitian ini. Sementara variabel X merupakan indikator tercapainya variabel Y, itu sebabnya dalam penelitian ini untuk menjelaskan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santosa dkk., 2021), dengan judul "Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci, bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang diteliti. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan diterapkannya metode umpan balik, ada peningkatan pada hasil belajar siswa, melalui perolehan nilai siswa diatas nilai ambang ketuntasan, sehingga dapat disimpulkan variabel X (metode umpan balik)

berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar siswa).

Penelitian kedua dan ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani & Widhiasih, 2016), dan penelitian yang dilakukan oleh (Santosa dkk., 2020), memiliki kesamaan variabel, dimana variabel X merupakan metode umpan balik, dan variabel Y merupakan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian keduanya, diketahui bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, artinya penggunaan metode umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo, yang terletak di Desa Saiwahili, Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias. Sumber data penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari siswa kelas X AKL-2 di SMK Negeri 1 Idanogawo. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber lain yang memberikan dukungan untuk masalah penelitian ini.

Instrumen penelitian ini terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, dan alat/bahan dokumentasi, termasuk kamera telepon genggam. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk menambah dan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif adalah valid, proses pengumpulan data dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri. Menurut (Sahir, 2021) teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data merupakan pengolahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Proses ini terdiri dari menyusun data ke dalam jenisnya, seperti

menerangkan ke dalam sub unit, memilih mana yang penting dan yang harus dimasukkan ke dalam penelitian. Menyajikan data berhubungan dengan penginputan data yang sesuai dengan yang diteliti, sehingga menghasilkan data yang valid. Kesimpulan merupakan hasil pengolahan data yang disajikan dalam bentuk ringkasan kalimat yang merangkum isi dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Idanogawo di kelas X AKL-2, pembelajaran Ekonomi Bisnis dimulai dengan kegiatan pembuka seperti salam, memberikan motivasi atau berupa semangat, mengecek kehadiran siswa, mengecek kesiapan siswa sebelum mengajar serta menjelaskan indikator dari materi yang akan dicapai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran Ekonomi Bisnis siswa kurang terlibat atau kurang aktif, ditandai dengan ketidakaktifan dalam menjawab pertanyaan, siswa jarang memberikan jawaban ketika guru bertanya, jarang memberikan tanggapan atau pendapat bahkan sedikit siswa yang berani bertanya, terlihat juga dari sikap fisik yang menunjukkan ketidakantusiasan atau kurangnya perhatian, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan materi, banyak dari siswa terlihat melamun, tidak membuat rangkuman materi, terlambat dalam pengumpulan tugas, dan sebagainya. Kondisi ini tentu saja akan berdampak negatif yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti dan wawancara dengan siswa kelas X AKL-2, dari 34 orang siswa mendapatkan hasil belajar yang baik yaitu mencapai nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ini karena adanya teknik umpan balik (feedback) yang diberikan oleh guru. Adapun nilai atau hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

No	Nama	J K	KK M	Rata- Rata Nilai	Ket.
1	Agnes Santielmina Waruwu	P	70	87	Tuntas
2	Alfren Jaya Putra Bawamenewi	L	70	80	Tuntas
3	Antonius Febrian Hulu	L	70	83	Tuntas
4	April Rinawati Waruwu	P	70	85	Tuntas
5	Aprilman Hura	L	70	85	Tuntas
6	Cindi Natasya Zai	P	70	92	Tuntas
7	Delman Wan Hura	L	70	84	Tuntas
8	Desmon Raih Berkat Zai	L	70	92	Tuntas
9	Destri Tuesday Yanti Zai	P	70	89	Tuntas
10	Dwi Alentha hura	P	70	90	Tuntas
11	Erna Ceriani lombu	P	70	88	Tuntas
12	Ester Wahyuni Waruwu	P	70	88	Tuntas
13	Felix Zai	L	70	92	Tuntas
14	Fikar Suka Oktober Halawa	L	70	91	Tuntas
15	Ganda Gunawan Zai	L	70	91	Tuntas
16	Honorius Hepirwan Gulo	L	70	85	Tuntas
17	Jerni Mawati Hura	P	70	87	Tuntas
18	Jonathan Sohahau Zebua	L	70	85	Tuntas
19	Juliaman Zai	L	70	86	Tuntas
20	Lisman Hura	L	70	87	Tuntas
21	Magda Lenna Zai	P	70	88	Tuntas
22	Marvel Setiawan Zai	L	70	86	Tuntas
23	Mei William Aleksander Zebua	L	70	85	Tuntas
24	Nirma Zai	P	70	87	Tuntas
25	Noferdin Lombu	L	70	87	Tuntas
26	Paskah Kristina Bu`ulolo	P	70	86	Tuntas
27	Putra Johan Setiawan Zai	L	70	82	Tuntas
28	Renama Zai	L	70	83	Tuntas
29	Romana Aguslena Zebua	P	70	87	Tuntas
30	Silfani Wandani Ndraha	P	70	84	Tuntas

31	Susi Kariani Halawa	P	70	86	Tuntas
32	Trymardiana Astuti Hura	P	70	83	Tuntas
33	Veronika Febriani waruwu	P	70	87	Tuntas
34	Yuliana Hura	P	70	85	Tuntas

Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 (sepuluh) orang siswa sebagai informan, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru memberikan peringatan apabila nilai siswa tidak mencapai KKM dan menyarankan agar lebih giat lagi untuk belajar.
2. Guru sering memberikan kritik yang membangun, karena adanya kritik ini siswa jadi tahu dimana letak kelemahannya dan berusaha berusaha memperbaikinya.
3. Guru memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada siswa, guru juga tidak hanya memberitahu apa saja yang perlu diperbaiki siswa tetapi juga memberikan tips dan strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa.
4. Guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mengetahui sejauh mana memahami materi pembelajaran.
5. Siswa selalu menerima umpanbalik dari guru terkait hasil ulangan serta memberitahu jawaban yang benar apabila terdapat jawaban yang salah atau kurang tepat.
6. Guru memberikan resepon terhadap hasil pekerjaan atau tes yang dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk pujian atau saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.
7. Siswa merasa umpan balik dari guru sangat membantu untuk menghindari kesalahan yang akan datang dan menjadi lebih siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.
8. Umpan balik dari guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi bisnis. Siswa jadi lebih memahami konsep-konsep yang sulit karena adanya bimbingan dan umpan balik dari guru.
9. Umpan balik dari guru sangat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman terhadap materi pembelajaran ekonomi bisnis dan guru juga selalu siap membantu menjelaskan Kembali materi apabila siswa masih kurang paham.
10. Guru selalu memberikan umpan balik atau berupa respon terhadap tugas atau tes yang dikerjakan oleh siswa, memberikan pujian atau pekerjaan baik dan saran untuk perbaikan di pembelajaran selanjutnya.
11. Teknik umpan balik yang digunakan oleh guru sangat efektif, guru tidak hanya memberikan umpan balik, tetapi juga menjelaskan dengan cara memberikan contoh yang ada dilingkungan sekitar sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.
12. Umpan balik yang diberikan oleh guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan umpan balik siswa jadi tahu di mana letak kekurangan dan bagaimana cara memperbaikinya.
13. Umpan balik dari guru sangat membantu siswa untuk mempersiapkan diri. Siswa menggunakan umpan balik untuk memperbaiki strategi belajar pada pembelajaran selanjutnya.
14. Umpan balik dari guru memberikan inspirasi bagi siswa untuk terlibat lebih aktif di dalam kelas baik dalam memberikan pendapat, tanggapan dan pertanyaan. Siswa juga merasa lebih percaya diri untuk berkontribusi berkat dukungan dan umpan balik positif dari guru.
15. Siswa merasa umpan balik dari guru sangat membantu untuk memahami materi lebih dalam, siswa juga dapat mengetahui

- di mana kekurangan dan fokus untuk memperbaikinya.
16. Siswa merasa pesan yang diterima dari guru mempengaruhi cara mereka mempersiapkan diri untuk ujian atau tugas. Siswa jadi lebih fokus dan terarah dalam belajar.
 17. Umpan balik dari guru memberikan dorongan yang sangat berarti bagi siswa. Guru tidak hanya memberikan umpan balik, tetapi juga memberikan motivasi untuk terus berusaha mencapai tujuan belajar.
 18. Siswa merasa guru memberikan motivasi yang besar bagi mereka, guru juga memberikan dukungan dan pujian yang membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.
 19. Setelah guru menggunakan teknik umpan balik, hasil belajar siswa meningkat. Siswa jadi lebih paham dengan materi yang diajarkan.
 20. Umpan balik dari guru memberikan motivasi tambahan bagi siswa dalam belajar ekonomi bisnis. Siswa jadi lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

Efektivitas Teknik Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang didapatkan diketahui bahwa hampir seluruh siswa kelas X AKL-2 memperoleh nilai hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis rata-rata siswa dapat mencapai 7,00 ke atas, siswa juga memiliki ketertarikan dan senang dalam belajar Ekonomi Bisnis, memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Guru memberikan teknik umpan balik kepada siswa sehingga siswa lebih mudah paham dan tertarik untuk belajar.

Teknik umpan balik (Feedback) ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan umpan balik kepada siswa seperti memberikan tugas kepada siswa, kemudian setelah siswa

mengerjakan guru memeriksa dan memberikan nilai atau hasil, dan apabila terdapat jawaban yang kurang tepat maka siswa dan guru bersama-sama mendiskusikan dan memberitahu jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa guru selalu menggunakan teknik umpan balik (Feedback) ketika sedang belajar Ekonomi Bisnis. Guru memberikan teknik umpan balik sehingga siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru, diberikan motivasi atau dorongan agar lebih giat lagi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat dan mencapai KKM. Sehingga teknik Umpan Balik (Feedback) efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi Bisnis melalui Teknik Umpan Balik (Feedback)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X AKL-2, siswa mengatakan bahwa Teknik umpan balik (Feedback) dari guru sangat membantu mereka untuk memahami materi pembelajaran Ekonomi bisnis yang disampaikan. Apabila terdapat siswa yang masih belum mengerti dan paham akan materi maka guru kembali menjelaskan sehingga siswa paham dan mengerti sehingga ketika diberikan tugas/tes siswa dapat memberikan jawaban yang baik. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar berperan aktif di dalam kelas, baik saat diskusi kelompok maupun pada saat memberikan tanggapan. Guru selalu memberikan respon terhadap pekerjaan atau tes yang dikerjakan oleh siswa sehingga siswa lebih semangat lagi untuk belajar karena setiap pekerjaan atau tugasnya selalu di apresiasi dan mendapat hasil belajar yang baik. Teknik umpan balik dari guru juga sangat membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian atau pembelajaran selanjutnya, karena guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa lebih giat lagi untuk belajar.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain: dengan adanya teknik umpan balik (feedback) yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, siswa menjadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa juga mengetahui bagaimana hasil pekerjaannya melalui tugas/tes yang diberikan dan apabila masih ada kesalahan dalam menjawab pertanyaan dari tugas/tes yang diberikan maka siswa dan guru-sama mendiskusikannya dan guru memberitahu jawaban yang sebenarnya, siswa juga menerima kritik dan saran yang membangun serta motivasi sehingga lebih semangat lagi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yunarti (2024) menyatakan bahwa “umpan balik (feedback) adalah suatu metode atau teknik untuk memberikan resepons terhadap hasil pekerjaan atau tes peserta didik dengan tujuan mendorong motivasi mereka untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasi belajar”. Umpan balik akan berguna jika guru dan peserta didik bersama-sama meninjau jawaban tes, baik yang benar maupun yang salah, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki jawaban yang kurang tepat.

Slamet (2020:41) mengatakan bahwa “umpan balik adalah informasi yang disampaikan kepada peserta didik untuk mengubah pemikiran atau perilaku guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik juga dapat didefinisikan sebagai proses yang mempengaruhi hasil pembelajaran dapat diubah, diperbaiki, atau diperkuat.

Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Santosa et al. (2021) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Dalam Mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kerinci." Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa di kelas XI IPA MAN 3 Kerinci memperoleh nilai yang lebih baik pada materi biologi. Ada satu siswa dengan skor 65-69, satu siswa dengan skor 70-74, empat siswa dengan skor 75-79, enam siswa dengan skor 80-84, dan dua siswa dengan skor 85-89. Hal ini menunjukkan bahwa umpan balik adalah cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, teknik umpan balik (feedback) yang diberikan oleh guru berdampak besar terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat mulai dari siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, aktif dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok bahkan menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan, siswa juga senang belajar Ekonomi Bisnis karena adanya umpan balik dari guru berupa motivasi, memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan siswa, dll. Semua siswa mencapai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu diatas 7.00 ini dapat dilihat dari dokumen daftar nilai siswa yang diberikan dan di isi oleh guru, yaitu siswa mendapatkan nilai rata-rata 80.00 ke atas mulai dari 80.00-80.40, ini artinya teknik umpan balik (feedback) ini efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Teknik Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Negeri 1 Idanogawo, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik umpan balik (Feedback) efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL-2 dalam Ekonomi Bisnis, dengan nilai rata-rata mencapai KKM atau 7,00 ke atas. Teknik ini membantu siswa terhadap

pemahaman materi dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi di kelas.

2. Teknik umpan balik (Feedback) sangat membantu siswa kelas X AKL-2 dalam memahami materi Ekonomi Bisnis dan memperbaiki kesalahan. Umpan balik dari guru meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk ujian dan tugas berikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan memberitahu guru untuk selalu memberikan umpan balik (feedback) yang efektif dan membangun agar tujuan belajar siswa tercapai.
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu menggunakan teknik umpan balik (Feedback) kepada siswa dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih giat, aktif untuk belajar dan paham akan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Bagi siswa hendaknya selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung agar dapat lebih mudah menerima umpan balik (feedback) dari guru dan dapat mengetahui di area-area mana saja yang perlu diperbaiki dalam pemahaman materi serta tugas/tes yang diberikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya kiranya ada penelitian lanjutan yang lebih luas yang berkaitan dengan penelitian ini.

REFERENSI

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Gulo, S. A., Telaumbanua, W. A., Lase, A., & Laoli, E. S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pada Mata Pelajaran IPS Kelas XI di SMP Negeri 1 Gunungsitoli Idanoi Tahun Pelajaran 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 1758–1769.

- Harisnur, F. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 20–31.
- Khairani, M., Nesya, S. R., & Gusmaneli, G. (2024). Teknik untuk Mendapatkan Umpan Balik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(2), 60–71.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3).
- Maharani, A. A. P., & Widhiasih, L. K. S. (2016). Respon siswa terhadap umpan balik guru saat pelajaran bahasa inggris di sd saraswati 5 denpasar. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS)*, 5(2).
- Mardhiyah, H., Zahara, H., & Maulana, I. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(3), 37–52.
- Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Karang Ringin 1. *Journal on Education*, 5(3), 9356–9363.
- Misbah, S. (2022). Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdote Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 143–154.
- Noer, U. (2020). 3. *Pengertian Strategi Pembelajaran dan gaya belajar*.

- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Putera, Z. F., & Shofiah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Umpan Balik Dosen Pembimbing pada Penyusunan Laporan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(2), 86–94.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rubiyatin, U. F. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media rekaman suara. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 88–99.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santosa, T. A., Lufri, L., Razak, A., & Zulyusri, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi. *Natural Science*, 7(1), 22–27.
- Santosa, T. A., Sari, W., Suar, A., & Jalwis, J. (2020). Pengaruh penggunaan umpan balik (feedback) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(02).
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Slamet, S. S. (2020). Hubungan strategi umpan balik (feedback), motivasi berprestasi dan hasil belajar dalam pembelajaran PPKn di SMK. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2).
- Sunoto, T. D. (2023). *PENGANTAR SISTEM KONTROL UMPAN BALIK*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Yunarti, T., Mutiarani, A., & Zariyatan, I. N. N. L. (2024). Strategi Umpan Balik yang Membangun Hubungan Positif Antara Guru dan Siswa: Kajian Pustaka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 677–685.